

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Perusahaan Makanan yang berlokasi di Bekasi, Perusahaan ini memproduksi makanan diantara salah satu produknya adalah permen. Kegiatan penelitian yang dilakukan, meliputi observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data, analisis permasalahan, usulan perbaikan, penyusunan laporan.. Objek yang menjadi fokus penelitian yaitu proses penggilingan kemasan *reject* dengan menggunakan mesin *crusher inner*, kemudian dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko, menilai risiko, dan pengendalian risiko. Berikut merupakan alur dari proses penelitian dilakukan :

Tabel 3. 1 Jenis Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Lapangan							
2.	Wawancara							
3.	Pengumpulan Data							
4.	Analisis Permasalahan							
5.	Usulan Perbaikan							
6.	Penyusunan Laporan							

(Sumber: Penulis, 2023)

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini bahwasannya menggunakan pendekatan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didalamnya menampilkan angka-angka mengenai jumlah yang berkaitan dengan kecelakaan kerja. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi tertulis mengenai informasi tentang penyebab terjadinya kecelakaan kerja, ataupun aktivitas yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja, serta solusi dari pada permasalahan yang sedang terjadi. Sumber data secara keseluruhan diperoleh dari tempat yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Jenis Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu tahapan dalam mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pada saat Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yang dapat dilihat sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer ini didapatkan dari hasil observasi pengamatan secara langsung di lapangan. Penulis akan mengamati penerapan sistem K3 yang ada area proses *crusher inner*, dan hasilnya akan disajikan sebagai data konkrit.pada kesimpulannya, tahapan observasi untuk mengetahui pengendalian yang direncanakan beserta penerapannya pada pekerjaan tersebut dalam usaha keberhasilan pekerjaan dalam menciptakan *zero accident*.

3.3.2 Data Sekunder

Pada data sekunder ini, peneliti memperoleh data dari HSE (*Health Safety and Enivonment*) Perusahaan sebagai penunjang proses penelitian ini dilakukan. Data-data yang diperlukan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari:

1. Dokumentasi Kecelakaan Kerja Perusahaan.
2. Data kecelakaan kerja dari tahun 2020 - 2022

3. Prosedur pelaksanaan masing-masing pekerjaan secara detail. Prosedur ini meliputi pembahasan pekerjaan yang dilakukan secara bertahap.
4. Kondisi lingkungan juga merupakan pertimbangan yang penting karena mempengaruhi bahaya yang akan diterima
5. Konsultasi dengan karyawan atau pekerja yang berkaitan dengan K3. Cara ini efektif dalam proses identifikasi, karena pekerja paling mengetahui karakteristik dari tempat bekerjanya masing-masing.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan sebagai bahan pertimbangan akan menghasilkan sebuah analisis berupa penjabaran risiko kecelakaan yang dapat terjadi. Analisis tersebut akan disajikan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data pada penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut :

3.4.1 Studi pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan topik atau masalah yang akan dilakukan penelitian. Informasi ini diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, laporan penelitian terdahulu, jurnal dan sumber-sumber yang tertulis baik secara cetak maupun elektronik, sehingga dapat memperoleh teori dalam analisis penelitian.

3.4.2 Studi Lapangan

Studi lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan mengamati secara langsung ketempat penelitian. Data terkait yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai risiko yang terjadi pada area mesin *crusher inner* yang memiliki risiko tinggi. Pengamatan area *crusher inner* ini dilakukan kepada Senior Operator dan *Leader* yang berhadapan secara langsung dengan proses kerja pada area tersebut baru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil foto pada area potensi kecelakaan kerja maupun proses yang sedang dilakukan oleh operator mesin *crusher inner*

3. Wawancara

Pengambilan data selanjutnya dilakukan dengan wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada *Production Line Leader*, operator. Pengambilan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bahaya pada proses kerja serta pengendalian risiko berdasarkan persepsi serta pengalaman yang bersangkutan untuk mengendalikan atau meminimalisir risiko yang dapat terjadi

3.5 Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder, maka dapat melanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam pengolahan data ini yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi risiko menggunakan metode FMEA

Salah satu teknik analisa bahaya yang tentunya selalu dipakai oleh banyak orang adalah FMEA yang dimana teknik ini sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada lingkungan kerja untuk mengidentifikasi masalah risiko kecelakaan kerja.

2. Penilaian risiko menggunakan metode FMEA dan HIRARC

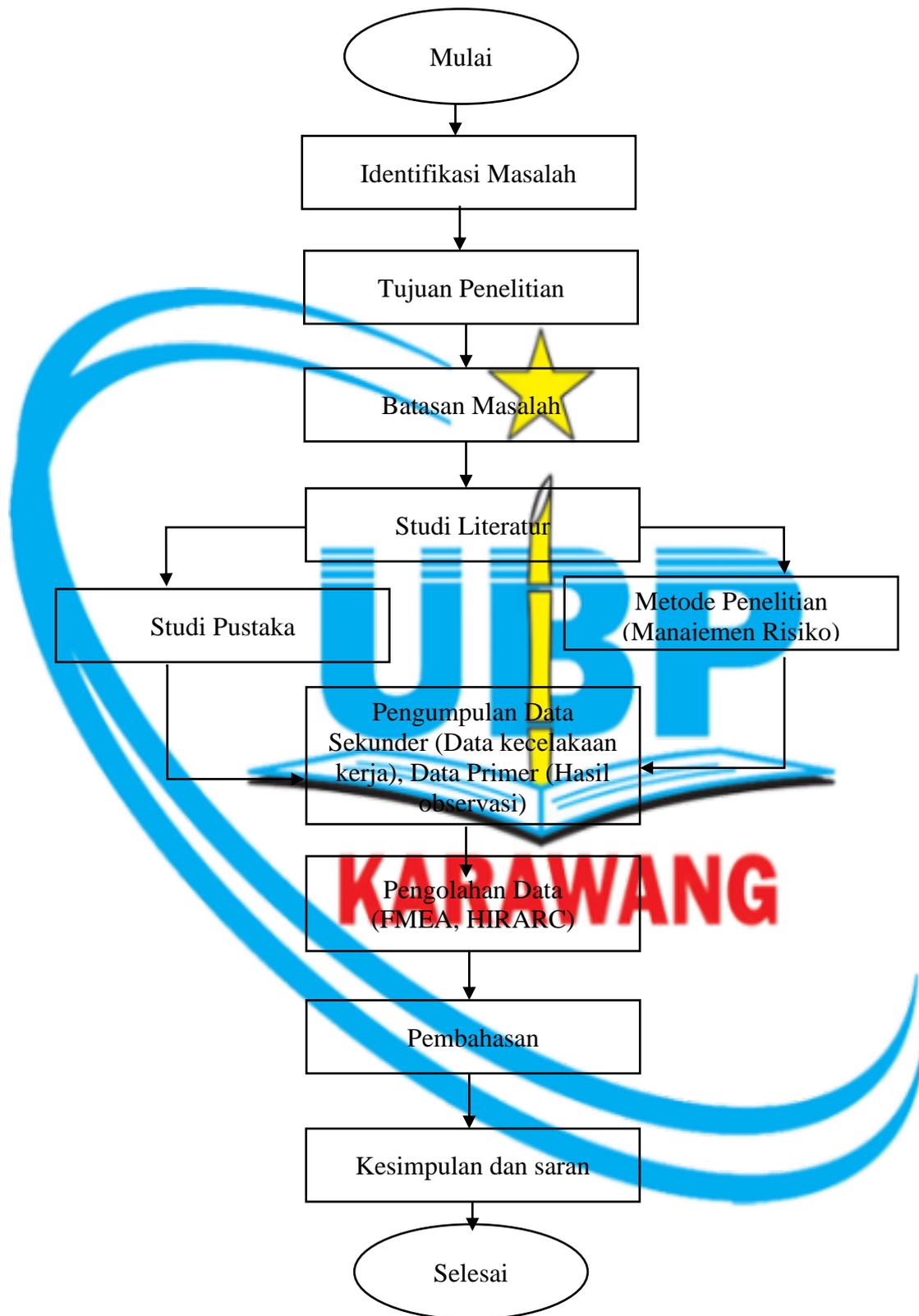
Pada penilaian risiko adalah suatu metode dalam manajemen risiko dimana tahapan dalam metode ini adalah dengan mengidentifikasi suatu bahaya, serta dilakukan berdasarkan sumber bahaya, lokasi terjadinya bahaya atau aktivitas yang berbahaya. Untuk penilaian risiko ini dilakukannya setelah identifikasi dan juga telah melakukan analisa dari risiko tersebut. Pengendalian risiko menggunakan HIRARC

3. Pengendalian risiko atau kontrol terhadap bahaya pada lingkungan perusahaan atau pekerjaan adalah tindakan yang diambil untuk meminimalisir atau mengeliminasi risiko kecelakaan kerja melalui *eliminasi, substitusi, engineering control, warning system, administrative control*, dan alat pelindung diri.

3.6 **Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan penelitian tersebut, salah satunya yaitu dengan adanya diagram alir penelitian. Berikut dibawah ini adalah Diagram alir dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan:





Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

(Sumber :Penulis, 2023)